

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia kelas XI Akuntansi, yang beralamat di Jl. Veteran Pasar IV Helvetia, Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester Genap Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### 3.2 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 1 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 36 orang.

#### 3.3 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

#### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar yang meliputi aktivitas fisik dan mental yang saling berhubungan dan saling berinteraksi sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajarnya. Misalnya memberikan jawaban, bertanya dan memberikan pendapat. Aktivitas

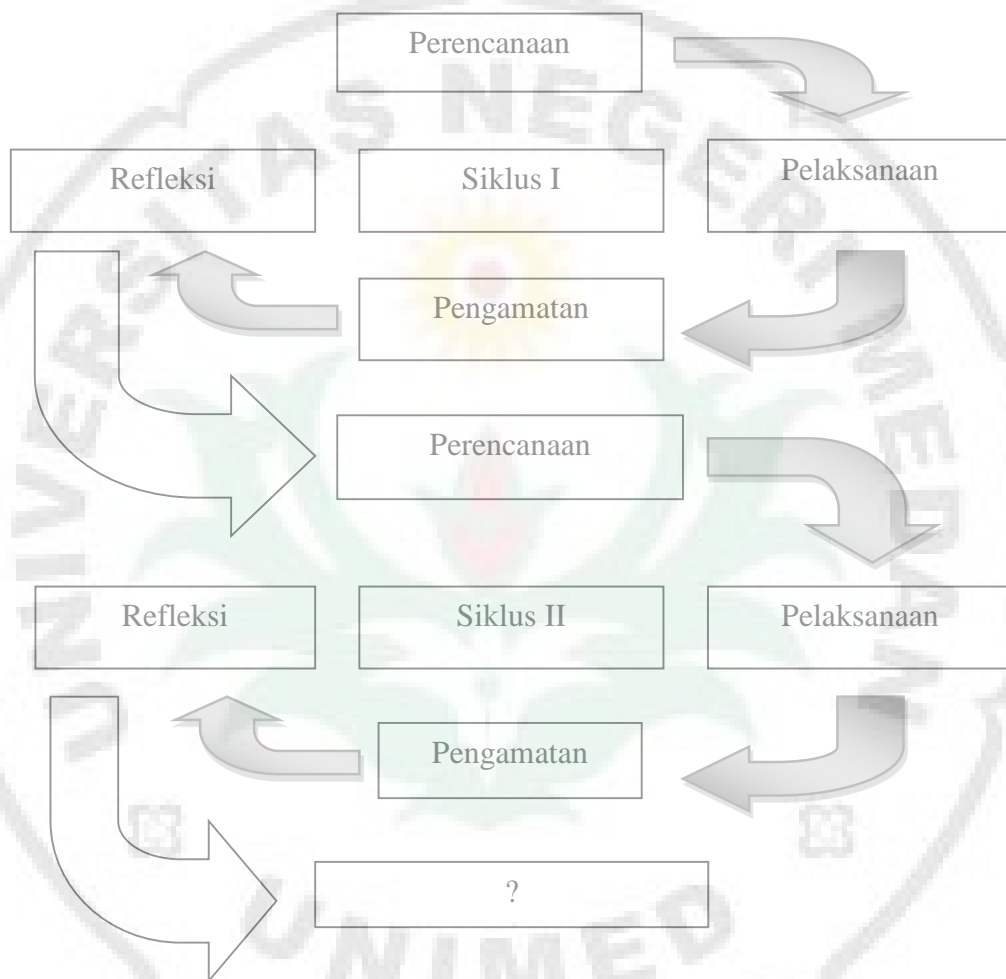
siswa dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Hasil belajar akuntansi merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, dan tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yang dilakukan, yaitu : 1). Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi (Arikunto, 2014:16). Siklus terjadi secara berurutan dan informasi dari siklus sebelumnya menentukan siklus selanjutnya. Pada setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk memperoleh data perubahan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart**  
 Sumber : Arikunto (2014:16)

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses penelitian dengan tujuan yang akan dicapai adalah :

### 1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan tindakan merupakan kegiatan awal dalam penelitian tindakan kelas. Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan kelas yaitu sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Explicit Instruction*, pertemuan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk

mendapatkan gambaran awal tentang SMK PAB 2 Helvetia secara keseluruhan dan keadaan proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi di kelas XI AK 1 SMK PAB 2 Helvetia. Setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran lalu berdiskusi dengan guru bidang studi akuntansi untuk menentukan materi pembelajaran, membuat/merancang Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model yang hendak dipakai, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan lembar observasi siswa dan lain-lain.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Apabila setelah pelaksanaan tindakan, siklus I tidak berhasil maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II).

**Tabel 1.1**  
**Pelaksanaan Tindakan**

SIKLUS I	
Tahapan	Output
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>.</li> <li>2. Menentukan materi pembelajaran</li> <li>3. Mengembangkan scenario pembelajaran</li> <li>4. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>5. Menyiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdoa, mengecek kebersihan kelas, absensi dan memberikan motivasi</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan membangkitkan semangat siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pelajaran, baik yang berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap</li> <li>4. Guru merencanakan dan memberi pelatihan awal kepada siswa</li> <li>5. Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melaksanakan tugas dengan baik, lalu memberikan umpan balik yang positif</li> <li>6. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan.</li> </ol>
Observasi	Penulis mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru membahas hasil evaluasi dan membuat kesimpulan sebagai dasar untuk melaksanakan siklus berikutnya.</li> </ol>
<b>SIKLUS II</b>	
Tahapan	Output
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil evaluasi refleksi siklus I</li> <li>2. Mengembangkan program untuk dilakukan pada siklus II</li> </ol>
Pelaksanaan	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> , pelaksanaan tindakan sama dengan siklus I, namun perlu disesuaikan kembali dengan tujuan agar kelemahan pada siklus I dapat diperbaiki.
Observasi	Penulis kembali mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa
Refleksi	Guru melakukan refleksi terhadap tindakan pada siklus II secara menyeluruh.

### 3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, mengenai kemampuan membaca, bersuara, mengerjakan tes, menggambar, dan memecahkan masalah.

### 4. Tahap Refleksi

Tahap terakhir merupakan kegiatan untuk menemukan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan bersama-sama antara penulis dan guru. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil refleksi akan digunakan sebagai masukan dan perbaikan untuk perencanaan siklus selanjutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya dan dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur hasil belajar akuntansi digunakan tes. Tes yang diberikan berbentuk soal essay dan lembar observasi aktivitas untuk melihat aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika penulis melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah



Keterangan Aspek Aktivitas :

- a. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi dan instruksi.
- b. *Visual activities*, yang termaksud didalamnya misalnya, membaca, mempresentasikan, memberikan pendapat.
- c. *Listening activities*, contohnya mendengarkan: uraian, percakapan dan diskusi.
- d. *Writing activities*, seperti laporan dan menulis.
- e. *Mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, menganalisis, mengambil keputusan.
- f. *Drawing activities*, yaitu menggambar dan membuat kolom.
- g. *Motor activities*, yaitu melakukan percobaan, kecepatan, menyelesaikan diskusi dan kecepatan dalam menyelesaikan pertanyaan atau kuis yang diberikan.
- h. *Emotional activities*, yaitu gembira, bersemangat, bergairah, berani, dan tenang.

### Kriteria Skor

Aktivitas akan dinilai dengan memberikan kriteria skor sesuai dengan kuantitas aktivitas siswa. Jumlah aktivitas paling tinggi sebanyak 32 yang merupakan hasil perkalian antara 8 aspek dengan kriteria skor paling tinggi yaitu 4. Total kriteria skor aktivitas yaitu sebagai berikut :

1 = tidak pernah melakukan (0)

2 = dilakukan namun jarang (1-2 kali)

3 = sering dilakukan (3 kali)



4 = sangat sering dilakukan (4 kali atau lebih )

Diedrich (dalam Sardiman, 2010:10)

### **Kriteria Penilaian**

28 – 32 = sangat aktif (SA)

23 – 27 = aktif (A)

18 – 22 = cukup aktif (CA)

13 – 17 = kurang aktif (KA)

8 – 12 = tidak aktif (TA)

(Aqib, 2010)

Aktivitas siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa telah mencapai  $\geq 23$  (71,88%) yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistimatis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

Tes digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction*, soal tes diambil dari buku paket akuntansi yang digunakan guru dan siswa yang telah teruji realibilitas dan validitasnya. Aktivitas dilihat pada saat penerapan model

pembelajaran *Explicit Instruction* dilakukan, apakah ada peningkatan aktivitas yang terjadi atau tidak. Kemudian hasil dari tes yang diperoleh siswa digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar atau untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi, dimana siswa dinyatakan berhasil jika mendapat dan melewati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data disesuaikan dengan metode pengumpulannya. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menyajikan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

#### 3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis 1 yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar melalui penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* yaitu dengan membandingkan antara aktivitas pada siklus I dengan siklus II. Jika hasil siklus II lebih besar dari hasil siklus I berarti ada peningkatan atau dengan kata lain hipotesis I diterima.

Analisis terhadap hasil observasi belajar siswa yang diperoleh berguna untuk menghitung persentase tingkat aktivitas siswa yang berpartisipasi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Aktivitas KBM} = \frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2010)

Untuk menghitung aktivitas belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa yang dikategorikan aktif telah mencapai  $\geq 23$ , maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

Untuk menguji hipotesis II yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*, yaitu membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Jika siklus II lebih besar dari pada siklus I dan telah mencapai nilai KKM, berarti ada peningkatan, dengan kata lain hipotesis tersebut diterima.

Persentase kemampuan siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

(Aqib, 2010)

Dengan Kriteria :

$0\% \leq DS \leq 75\%$  = Siswa belum tuntas dalam belajar

$75\% \leq DS \leq 100\%$  = Siswa tuntas dalam belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

(Aqib, 2010)

Keterangan:

D = Persentase kelas yang telah mencapai nilai  $\geq 75\%$

$X$  = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 75\%$

$N$  = Jumlah siswa subjek penelitian.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa, maka jika seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi, jika siswa tersebut memperoleh  $\geq 75$  dan kelas dinyatakan telah mencapai ketuntasan jika  $\geq 80\%$  dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah, maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

### 3.7.2 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang bersifat informasi yang memberikan suatu gambaran tentang aktivitas siswa melalui data proses belajar mengajar dengan menganalisis aktivitas siswa melalui data proses mengajar. Kemudian dikategorikan kedalam klasifikasi sangat aktif (28-32), aktif (23-27), cukup aktif (18-22), kurang aktif (13-17), dan tidak aktif (8-12). Dengan melihat hasil observasi dan mengoreksi hasil tes siswa maka dapat diketahui tingkat aktivitas belajar dan peningkatan hasil belajar siswa.

## 3.8 Indikator Keberhasilan Tindakan

### 3.8.1 Indikator Proses

Indikator proses dalam penelitian ini yaitu proses belajar mengajar sesuai dengan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Penulis melaksanakan tindakan pada pelajaran akuntansi sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction*.

### 3.8.2 Indikator Output

Dalam penelitian ini, indikator output yang ditentukan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa yang diukur dengan keberhasilan berdasarkan persentase yang diperoleh siswa yaitu  $\geq 23$  mencapai 71,88%, maka aktivitas belajar siswa dapat dikatakan tuntas.
2. Jika 80% siswa mengikuti pembelajaran akuntansi telah memperoleh nilai  $\geq 75$  menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, maka hasil belajar siswa dikatakan tuntas.

### 3.8.3 Indikator Dampak

Indikator dampak setelah penelitian ini berakhir yaitu aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan. Pada umumnya siswa yang mengikuti mata pelajaran akuntansi mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan standar kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.